

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA – VOLUME – LABA DALAM KONDISI KETIDAKPASTIAN UNTUK PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK Studi Kasus Pada PT. MIROTA KSM.Inc Yogyakarta

**VITA PRABANDANI
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa tingkat probabilitas perusahaan minimal mencapai keadaan impas dan berapa probabilitas perusahaan minimal mencapai laba yang dianggarkan .

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT. MIROTA KSM. Inc Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan pengujian statistika regresi linier dan korelasi dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 6.0*

Untuk menjawab permasalahan yang pertama diperlukan teknik analisis data sebagai berikut : (1) perhitungan biaya variabel per satuan untuk setiap jenis produk, (2) perhitungan *mean*, deviasi standar, dan korelasi penjualan antara produk yang satu dengan produk yang lain (3) penerapan analisis biaya-volume-laba pada kondisi ketidakpastian, (4) perhitungan probabilitas pada keadaan impas. Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang kedua diperlukan teknik analisis data sebagai berikut (1) perhitungan besarnya laba yang dianggarkan, (2) menentukan besarnya δz (deviasi standar luasnya daerah kurva normal) untuk daerah antara mean dan titik laba yang dianggarkan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa probabilitas perusahaan mencapai impas adalah 99.9%, sedangkan probabilitas perusahaan mencapai laba yang dianggarkan sebesar Rp 495.518.000 adalah 1%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa produk Lactona SK.KLG 400 G memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menghasilkan laba perusahaan dibandingkan dengan produk-produk yang lain.

ABSTRACT

COST – VOLUME – PROFIT ANALYSIS UNDER UNCERTAIN CONDITIONS FOR SHORT TERM PROFIT PLANNING Case Study on PT. Mirota KSM. Inc. Yogyakarta

**VITA PRABANDANI
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

The aim of this research was to find out the probability level of the company at least reaching its break-even-point and the probability of at least reaching the profit which was budgeted.

This research is a case study on PT. Mirota KSM. Inc. Yogyakarta. The techniques used to collect the data were interview and documentation. While the analysis of the data used linier regresion and corelation with the help of *SPSS for Windows release 6.0* program

To answer the first problem, the analysis techniques needed were : (1) the calculation of mean, standard deviation, and corelation between the sales volume of various products, (2) the application of cost – volume – profit analysis under uncertain conditions, (3) the calculation of the probability to reach the break-even-point. To answer the second problem, the analysis techniques needed were : (1) the calculation of the profit which was budgeted, (2) determine δz (standard deviation for the width of normal curve) for the area between mean and the profit point which was budgeted.

The data analysis result showed the company's probability to reach its break-even-point is 99,9 %, while the company's probability to reach the profit which was budgeted for Rp. 495.518.000 was 1 %. Based on the analysis it can be concluded that Lactona SK. KLG 400 G product gave a higher contribution to the company's profit compared to other products.